



Manajemen Program Unggulan Pondok Pesantren Queen Al-Falah Kediri dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Virgin Sabrina El-Islamy¹, Rizka Ayu Maryanti², Marno³, Muhammad Amin Nur⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: 220106210044@student.uin-malang.ac.id, 220106210032@student.uin-malang.ac.id,
marno@pai.uin-malang.ac.id, aminur@pai.uin-malang.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-01	The research aims to explore the application of curriculum management at Queen Al-Falah Ploso Islamic boarding school including curriculum planning, implementation and evaluation. By using descriptive qualitative method. The data was collected through observing the activities of Islamic boarding schools, interviews with madin and formal teachers and documentation of curriculum and activities at Islamic boarding schools. Based on the results it can be concluded as follows: (1) curriculum planning includes objectives, programs, schedule of activities. Full 24-hour student activities with the guidance of the Kyai and teachers, the schedule of activities consists of Daily, Weekly, Semester and Annually, (2) Implementation of the curriculum implemented at Queen Al-Falah Islamic Boarding School is a combination of the Islamic boarding school curriculum and the government curriculum, so that graduates can proceed to a higher level. At Queen Al-Falah Islamic Boarding School, the education level is divided into 2, namely formal education (junior high school, high school, vocational school) and Islamic boarding school education, or better known as Madrasah Islamiyah Salafiyah Riyadlotul Uqul (MISRIU). (3) Curriculum evaluation is carried out in the short, medium and long term, evaluations are carried out at the end of the semester such as checking the completeness of the meaning of each student's book, for evaluation in activities such as syawir activities, formal and diniyah schools.
Keywords: <i>Management;</i> <i>Featured Program;</i> <i>Islamic Boarding School;</i> <i>Society Participation.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-01	Penelitian bertujuan untuk menggali penerapan manajemen program unggulan pondok pesantren Queen Al-Falah Ploso meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data digali melalui observasi kegiatan pondok pesantren, wawancara dengan guru madin dan guru formal dan dokumentasi tentang program dan kegiatan di pondok pesantren. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) perencanaan program unggulan sesuai dengan kurikulum meliputi tujuan, program, jadwal kegiatan. Kegiatan santri 24 jam penuh dengan bimbingan Kyai dan para guru, jadwal kegiatan terdiri dari Harian, Mingguan, Semesteran dan Tahunan, (2) Pelaksanaan program unggulan yang diberlakukan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah adalah perpaduan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum pemerintah, sehingga lulusannya dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Pada Pondok Pesantren Queen Al-Falah membagi jenjang pendidikan menjadi 2 yaitu pendidikan formal (SMP, SMA, SMK) dan pendidikan pesantren atau lebih dikenal dengan Madrasah Islamiyah Salafiyah Riyadlotul Uqul (MISRIU). (3) Evaluasi dilaksanakan dalam jangka pendek, menengah dan panjang, evaluasi yang dilaksanakan akhir semester seperti mengecek kelengkapan ma'na kitab setiap santri, untuk evaluasi dalam kegiatan seperti kegiatan syawir, sekolah formal maupun diniyah.
Kata kunci: <i>Manajemen;</i> <i>Program Unggulan;</i> <i>Pondok Pesantren;</i> <i>Partisipasi Masyarakat.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang paling tua dan memiliki karakter tersendiri yang merupakan fenomena unik khas Indonesia serta eksistensi dan peranan pondok pesantren telah memberikan sumbangsih dan memberikan warna-warni untuk sejarah pendidikan di bangsa ini. Hadirnya pondok pesantren telah lebih dulu ada sebelum berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia karena pesantren didirikan

oleh masyarakat (Ulama/Kiai) dengan asas keikhlasan dan kemandirian menebarkan ilmu. Pada awalnya pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan sarana penyiaran Islam dibasis masyarakat, namun sejalan dengan perubahan dan perkembangan zaman, pondok pesantren harus mampu menjadi jembatan transformasi sosial budaya bagi masyarakat (Kokom and Suryana, 2019).

Manajemen dalam perencanaan kurikulum merupakan kemampuan dalam merencanakan dan mengorganisasikan kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran guna dijadikan suatu pedoman dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif dan sistematis dalam rangka mewujudkan tujuan kurikulum. Lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum (Nasbi, 2017). Dalam perkembangannya, kurikulum dapat diartikan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai kompetensi yang dibakukan dan mencapainya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan setiap lembaga pendidikan. Kurikulum dalam sebuah lembaga pendidikan dilaksanakan sebagai alat bantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik fisik maupun psikis seperti nilai-nilai agama, bahasa, sosial, kemandirian dan seni (Triwiyanto, 2022).

Pada dasarnya pesantren merupakan asrama pendidikan Islam klasik dimana para santri tinggal bersama dan belajar ilmu agama dibawah pengawasan pengasuh atau kiai dan pengurus. Berhubungan dengan kurikulum pondok pesantren saat ini banyak yang melakukan penyesuaian dengan kurikulum pemerintah, dengan tujuan agar dapat mengimbangi ilmu pengetahuan agama dan umum maka pondok pesantren mempunyai berbagai cara untuk memadukan kurikulum pondok dengan kurikulum pemerintah (Lucia Maduningtias, 2022). Penelitian ini ingin menggali lebih dalam mengenai manajemen kurikulum pondok pesantren yang memadukan kurikulum pesantren dan kurikulum pemerintahan sehingga membuat pondok ini tetap eksis di dalam perkembangan dunia pendidikan, selain kurikulum perpaduan pondok pesantren ini keunikan tersendiri sehingga memiliki daya tarik untuk setiap tahunnya mendapatkan ribuan santri yang merajalela baik di Indonesia maupun luar negeri.

Pada penelitian ini sangat penting diteliti karena pada beberapa penelitian terdahulu dalam manajemen kurikulum di pondok pesantren. Beberapa tulisan yang sudah di publikasikan sebagai berikut Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar (Hakim and Herlina, 2018), Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren (Sirojuddin, Ashlahuddin and Aprilianto, 2022),

Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah di Kota Mataram (Yakin, 2017), Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup (Fathurrochman, 2017). Pada penelitian terdahulu menemukan kesamaan yaitu mengkaji tentang kurikulum sehingga masih relevan dengan penelitian yang sedang peneliti teliti saat ini. Adapun perbedaannya penelitian terdahulu dikaitkan dengan beberapa variabel sedangkan penelitian ini titik tekannya lebih fokus pada manajemen kurikulum pesantren dan juga manajemen kurikulum pemerintahan di pondok pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk menjadi terobosan untuk masyarakat agar dapat menilai bahwa pondok pesantren yang memadukan kurikulum pemerintahan dan kurikulum pesantren itu sendiri merupakan potensi yang baik untuk pesantren jika dapat dikelola dan diterapkan secara menyeluruh. (Nasir, 2015). Oleh karena itu dalam merancang kurikulum terpadu secara sistematis dan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien tentunya membutuhkan manajemen. Sebagaimana yang ditelah dijelaskan diatas bahwa proses manajemen meliputi tiga elemen yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan atau evaluasi. (Sirojuddin *et al.*, 2022)

Pertama perencanaan (planning), perencanaan kurikulum terpadu merupakan salah satu aspek terpenting dalam proses pendidikan. Adapun perencanaan kurikulum merupakan langkah proses awal dalam menyusun rencana, pelaksanaan dan dipersiapkan secara matang melalui tahapan secara sistematis, rasional, dan rapi untuk menentukan kegiatan-kegiatan dan menentukan cara dalam mencapai sasaran atau tujuan. (Annisa Eka Fitri, Sri Saparahayuningsih, 2013). Kedua pelaksanaan (actuating), pelaksanaan merupakan bentuk dari arahan, bimbingan dan motivasi dilakukan pemimpin kepada anggota atau bawahannya guna lembaga agar lebih optimal dalam menjalankan tugasnya. (Wahyudin, 2022). Ketiga pengawasan dan evaluasi meliputi tiga tahapan yaitu, menentukan standar pelaksanaan sebagai pengukur keberhasilan pelaksanaan dengan perencanaan dapat mengetahui nantinya faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. (Suryana and Ismi, 2019)

Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso sendiri berdiri atas dasar keinginan para tokoh masyarakat desa Ploso untuk membuat lembaga

pendidikan pesantren. Dengan berdirinya Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso merupakan pengembangan yang sudah lama sebelum maraknya pesantren modern atau boarding school. Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso mengikuti perkembangan zaman dengan memadukan kurikulum kemendikbud dan kurikulum pesantren sendiri merupakan konsep pengembangan kombinasi antara pendidikan umum dan madrasah diniyah. Dalam pelaksanaan dilakukan dalam bentuk kombinasi antara pembelajaran umum dan pembelajaran diniyah saling berhubungan dan mendukung dalam hal waktu kegiatan agar para santri tetap dapat menjalani kegiatan secara menyeluruh.

Selain itu Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso memiliki program pembelajaran yang tidak terfokus pada ruang lingkup kelas melainkan juga dengan pengembangan pembelajaran yang dilakukan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso. Selain itu kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso sudah berjalan dengan baik mulai dari kegiatan, program, sarana dan prasarana serta program – program penunjang ekstrakurikuler. Beranjak dari hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengkajian dalam bentuk penelitian dengan judul manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso.

II. METODE PENELITIAN

Adapun dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dalam pelaksanaannya dilakukan dengan alamiah atau dengan apa adanya sesuai dengan objek dan diteliti dengan cara memahami, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan. Salah satu pendekatan kualitatif adalah studi kasus dengan cara peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail mengenai program, proses, kejadian terhadap objek yang diteliti. (Sirojuddin, Ashlahuddin and Aprilianto, 2022)

Adapun subjek penelitian ini adalah di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini dengan pengurus pondok, guru yang relevan dan santri. Sedangkan observasi peneliti menggunakan non participant dan untuk teknik analisis menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis data mengikuti model dengan waka kurikulum dan pengurus pondok. Untuk analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diakui mempunyai andil yang cukup besar di dalam membesarkan dan mengembangkan dunia pendidikan. pondok pesantren yang ada sekarang pada umumnya telah mengalami perubahan dari dampak modernisasi. Salah satu bentuk perubahan pengelolaan pondok pesantren adalah munculnya pondok pesantren modern yang menggabungkan unsur pendidikan Islam tradisional dengan identik kitab-kitab klasik dengan pendidikan modern yang menggunakan kurikulum perpaduan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum pemerintahan (Fatimah, 2018).

Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso didirakan oleh KH, Munif Djazuli. Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso merupakan cabang dari Pondok Pesantren Al-Falah induk yang berdirinya pada tahun 1992 sesuai dengan wasiat Simbah Nyai Rodliyah Djazuli. Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso pada awalnya masih mempunyai 3 kamar dengan jumlah santri kurang lebih 35, santri Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso tidak hanya mengenyam pendidikan agama melainkan juga pendidikan umum seperti SMP/SMA/SMK sederajat.

Perkembangan zaman yang semakin maju terlebih memasuki zaman millenium, menuntut lembaga pendidikan untuk selangkah lebih maju guna mengimbangi perkembangan pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu dalam perkembangannya, Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso memadukan kurikulum pondok pesantren dengan kurikulum pemerintahan dan mendirikan Lembaga Pendidikan Formal SMP, SMA dan SMK Queen Al Falah dibawah nauangan Yayasan Pendidikan Islam Al Muttaqien dengan harapan mampu menjawab tantangan zaman saat ini. Sejak masa berdirinya sampai sekarang Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso ini telah mencetak ribuan alumni yang tersebar dimana-mana bahkan tidak jarang mereka purn dan kembali ke daerah asal mendirikan pesantren sendiri dan tidak sedikit dari mereka yang menjadi tokoh berpengaruh didaerah masing-masing baik yang berprofesi sebagai guru, tokoh masyarakat, tokoh organisasi sosial maupun politik yang bergerak dalam bidang yang lain.

Dalam rangka mewujudkan cita-cita dan lulusan setiap lembaga pendidikan, maka Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso memiliki visi misi dan tujuan. Visi "Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso dengan menggunakan system salafiyah dan berpedoman thoriqoh at-ta'lim wa at-ta'allum mempersiapkan generasi Islam yang tangguh dan berkualitas dalam ilmu pengetahuan serta berwawasan actual dengan senantiasa memperhatikan norma-norma adabiyah dalam pengaplikasiannya". Misi "mengembangkan pesantren sebagai pelayanan kepada masyarakat dengan metode belajar mengajar serta pembekalan penanaman moral dan etika guna melestarikan ajaran ahlu as-sunnah wa al-jamaah dan meningkatkan kualitas santri dengan penekanan ilmiah yang amaliyah dan ilmiah agar menjadi generasi islam yang bertaqwa, berakhlak mulia, kreatif, produktif dan responsive".

B. Pembahasan

Dari hasil riset lapangan bahwa implementasi manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso lebih berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai berikut:

1. Perencanaan Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso

Dalam perencanaan manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso yakni dengan merumuskan visi dan misi, mengakomodasi pengajar, menetapkan kurikulum (program kegiatan pondok pesantren, dan melengkapi sarana dan prasarana yang memadai). Pada dasarnya Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso direncanakan dengan tujuan untuk mendidik, mengarahkan dan membentuk sikap, dan kepribadian santri yang berakhlakul karimah. Semua program kegiatan pembelajaran mulai dari pembelajaran pondok pesantren, madrasah diniyah dan pendidikan formal telah direncanakan dengan tujuan untuk membentuk sikap, kepribadian, mendidik dan mengarahkan santri.(Nurkholis, 2003). Dalam program pendidikan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso diintegrasikan dengan sistem pesantren sehingga santri tinggal di pondok selama 24 jam dengan bimbingan pada kyai dan jajaran pengurus. Maka kurikulum di pondok ini tidak terbatas pada pelajaran dikelas saja, melainkan keseluruhan kegiatan di dalam dan di luar

kelas merupakan proses pendidikan yang tak terpisahkan.

Perencanaan kegiatan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso yang akan dilaksanakan dibagi menjadi rencana kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Untuk kegiatan harian yaitu sekolah formal dan diniyah, sorogan al-qur'an metode yanbua, syawir, sholat berjamaah. Untuk kegiatan mingguan, untuk hari minggu terdapat kegiatan bahasa inggris dengan sistem kelas, setiap hari kamis malam jumat diadakan banjari, habsy, maupun khitobah. Untuk setiap bulan pada hari ahad legi akan diadakan rutinan khataman qur'an dan pengajian yang juga dihadiri dari masyarakat. Sedangkan untuk kegiatan tahunan terdapat muwaddah dan imtihan dan haul akbar.

2. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso

Dalam pelaksanaan Manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso yang pertama yaitu adanya struktur kepengurusan pondok pesantren terdiri dari pembina yayasan, ketua yayasan, pimpinan pondok, serketaris, bendahara, bidang pembinaan alumni, bidang pendidikan formal (SMP, SMA, SMK Queen Al-Falah), bidang kewirausahaan dan bidang hubungan masyarakat. Dari hasil pengamatan penulis wawancara dengan pengurus pesantren dan guru formal, bahwa kurikulum yang berlaku di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso adalah perpaduan antara kurikulum pendidikan pesantren dengan kurikulum pemerintah sehingga lulusannya dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, baik didalam maupun diluar negeri.

Dalam kurikulum pondok pesantren mempunyai 2 jenjang pendidikan yang dikelola oleh Madrasah Islamiyah Salafiyah Riyadlotul Uqul (MISRIU). Didalam penerapan madrasah ini terdapat 2 jenjang yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan Madrasah Tsanawiyah. Pada tingkatan Ibtidaiyah pendidikan ditempuh selama 3 tahun dengan awalan diajarkan beberapa kitab seperti Hidayatusshibyan, Mabadi Fiqhiyah, Nurul Yaqin, Tauhid, Khoridatul Bahiyya. Sedangkan jenjang Tsanawiyah sudah mengkaji lebih dalam mengenai nahwu shorof balaghah dan mempelajari beberapa kitab seperti jurumiyah, Alfiyah ibn Malik,

Fathul Qorib, Faroidh, Maqsud dan lain lain. Selain itu juga dalam Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso mengkolaborasi dengan pendidikan formal dengan pembagian waktu pagi untuk pendidikan formal dan malam untuk madrasah diniyah, serta manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso telah mampu mencetak alumni-alumni yang berkualitas dan diakui keunggulannya yang tersebar secara luas dalam berbagai bidang dan profesi

Adapun mengenai kegiatan ekstra-kurikuler yang diterapkan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso merupakan kegiatan yang dilaksanakan diluar jam kegiatan, kegiatan ekstra-kurikuler ini juga berpengaruh besar dengan kelulusan dan prestasi peserta didik (santri) dengan tujuan agar memperbanyak dan memperluas wawasan. Ekstra-kurikuler di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso meliputi: a) kursus bahasa Inggris b) organisasi sekolah maupun pesantren c) Pramuka, Keterampilan batik d) Banjari. Dalam mengembangkan manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso ini dilakukan dengan beberapa cara seperti perekrutan guru profesional, sistem organisasi yang terbentuk, program pendidikan formal dan madrasah diniyah, serta dalam mengembangkan kurikulum baik di sekolah dan dipesantren juga menyediakan layanan sarana dan prasarana yang memadai, seperti ada cctv dalam setiap ruang kelas untuk lebih mudah mengawasi siswa, layanan bus antar jemput, lapangan futsal, lab bahasa, lab mipa, lab komputer. Sedangkan untuk menunjang kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso selain dengan kegiatan, program, sarana prasarana juga adanya pembekalan life skill baik untuk guru maupun santri seperti adanya seminar dan pelatihan, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso ini dapat disimpulkan bahwa seluruh santri dan pengurus diwajibkan untuk mukim di pondok, kegiatan pendidikan dibagi menjadi 2 waktu dalam satu hari yaitu pendidikan formal dan pendidikan pesantren atau Madrasah Islamiyah Salafiyah Riyadlotul Uqul (MISRIU) pembagian pendidikan dipesantren ini

didasarkan berdasarkan hasil ujian kitab kuning untuk menentukan kelas madrasah, seluruh santri diwajibkan mengikuti kegiatan pondok pesantren sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan antara lain: kegiatan sekolah formal maupun pesantren, kegiatan asrama, shalat berjamaah, pengajian kitab kuning, khitobah, dan kegiatan madrasah diniyah sesuai dengan pengelompokan kitab kuning sesuai dengan kelasnya.

3. Evaluasi Manajemen Kurikulum Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso

Dalam tahap akhir sebuah manajemen adalah adanya evaluasi. Evaluasi merupakan penilaian akhir dari sebuah fungsi manajemen baik dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal, tidak hanya berhenti dalam evaluasi saja melainkan setelah evaluasi akan ada perencanaan kembali agar tujuan dari manajemen kurikulum dapat tercapai dengan baik. Penerapan evaluasi kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso ini dilakukan dengan beberapa jangka pendek maupun panjang, untuk evaluasi jangka pendek dilakukan sebulan sekali, jangka menengah tiga bulan sekali dan jangka panjang per semester. Adapun beberapa kegiatan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso yang dievaluasi antara lain: kegiatan syawir, sholat berjamaah, sekolah formal, sekolah diniyah, kegiatan mingguan, bulanan dan tahunan.

Dalam evaluasi yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso bertujuan untuk membantu setiap individu maupun setuan bidang dalam mengatasi masalah dan memperbaiki kekurangan yang ada setelah adanya pelaksanaan. Dalam setiap akhir semester di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso mempunyai rutinitas sebelum imtihan dimulai maka pengurus juga akan mengecek kelengkapan kitab santri, jika masih ada yang belum penuh makna dari kitab maka akan diberikan denda dan imtihan dikantor, tetapi jika kitab sudah memiliki ma'na penuh maka akan diberikan stempel legal kitab. Selain itu untuk melihat kepuasan wali santri akan diberikan suatu angket kepuasan untuk dijadikan penilaian pelayanan di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso ini melibatkan semua anggota yang ada di pondok baik dari pengasuh, pengurus dengan keterbukaan dan saling tukar informasi agar dapat menyelesaikan masalah dengan baik karena adanya komunikasi yang baik dalam membimbing ribuan santri sangat diperlukan agar manajemen kurikulum yang dijalankan dapat sesuai dengan harapan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai Manajemen Kurikulum di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso, dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Perencanaan manajemen kurikulum yang diterapkan di di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso ini dengan pemurusan visi misi, menetapkan program dan kegiatan, dalam kegiatan maupun program dibagi menjadi beberapa rencana kegiatan harian, mingguan, bulanan dan tahunan, seperti kegiatan habsy, ekstrakurikuler, pengajian akbar, khataman al-quran dan imthihan, (2) Dalam pelaksanaan manajemen kurikulum di di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso membagi jenjang pendidikan menjadi 2 yaitu pendidikan formal dan madrasah diniyah (MISRIU). Dalam penerapannya seluruh santri dan pengurus diwajibkan mukim di pondok dengan wajib mengikuti kegiatan dan peraturan pondok yang telah ditetapkan seperti kegiatan asrama, shalat berjamaah, khitobah, kegiatan madrasah dan kegiatan sekolah, (3) Untuk evaluasi manajemen pendidikan di di Pondok Pesantren Queen Al-Falah Ploso menerapkan sistem jangka pendek dan jangka panjang. Untuk kegiatan pondok yang dievaluasi adalah kegiatan mingguan, bulanan maupun tahunan selain itu juga setiap akhir semester evaluasi yang dilaksanakan adalah dengan mengecek kitab kuning santri untuk dilegalitas sebelum ujian serta pelayanan yang ada di pondok pesantren juga selalu memperbaiki dengan hasil angket yang diberikan kepada wali santri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian Manajemen Program Unggulan Pondok Pesantren Queen Al-Falah Kediri dalam Mengembangkan Partisipasi Masyarakat yang dilakukan peneliti masih terbatas dalam pelaksanaan, sehingga

penelitian ini dapat diuji cobakan oleh peneliti selanjutnya di pondok pesantren lain yang memiliki program unggulan agar keefektifan data lebih dapat dikembangkan lagi mengenai apa saja program unggulan di pondok pesantren, bagaimana perencanaan, penerapan dan evaluasi yang dilakukan sehingga membuat daya tarik masyarakat tinggi dan menjadi pondok pesantren unggulan.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa Eka Fitri, Sri Saparahayuningsih, N.A. (2013) 'PERENCANAAN PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (Penelitian Deskriptif Kuantitatif Di Paud IT Auladuna Kota Bengkulu)', *Potensia. PG. PAUD FKIP UNIB*, 2(1), pp. 1-13. <https://doi.org/10.33369/jip.2.1.1-13>.
- Fathurrochman, I. (2017) 'Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup', *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(1), p. 85.: <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i1.216>.
- Fatihah, I. (2018) 'KEPEMIMPINAN KH . IMAM ZARKASYI DI PONDOK MODERN', 2(2), pp. 26-43.: <http://dx.doi.org/10.24235/jiem.v2i2.3407>.
- Hakim, A. and Herlina, N.H. (2018) 'Manajemen Kurikulum Terpadu di Pondok Pesantren Modern Daarul Huda Banjar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(1), p. 111. <https://doi.org/10.36667/jppi.v6i1.157>.
- Kokom, E. and Suryana, Y. (2019) 'Manajemen Kurikulum Di Pesantren', *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 2(1), pp. 39-48. <https://doi.org/10.15575/isema.v2i1.4995>
- Lucia Maduningtias (2022) 'Manajemen Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional Untuk Meningkatkan Mutu Lulusan Pesantren', *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 323-331. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.378>.
- Nasbi, I. (2017) 'MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), pp. 318-330.

- <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4274>.
- Nasir, M. (2015) 'Kurikulum Madrasah: Studi Perbandingan Madrasah Di Asia Pendahuluan Kajian tentang madrasah dalam dunia Islam , merupakan hal yang tidak pernah ada akhirnya . Bahkan beberapa tahun terakhir ini , madrasah mencuri perhatian dunia Barat yang ditandai dengan', 9. <https://doi.org/10.21580/nw.2015.9.2.524>
- Nurkholis (2003) *Manajemen berbasis sekolah: teori, model, dan aplikasi*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=TI658VxwdlUC>.
- Sirojuddin, A. *et al.* (2022) 'Peranan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto', *ZAHRA: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 3(1), pp. 19-33. <http://jurnal.staialazharmenganti.ac.id/index.php/ZAHRA>.
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A. and Aprilianto, A. (2022) 'Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), pp. 35-42. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>.
- Suryana, Y. and Ismi, F.M. (2019) 'MANAJEMEN KURIKULUM DALAM MENINGKATKAN MUTU LULUSAN', *Islamic, Jurnal Manajemen, Education*, 4(2), pp. 257-266. <https://doi.org/10.15575/isema.v4i2.6026>
- Triwiyanto, T. (2022) *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=GeNwEAAAQBAJ>.
- Wahyudin, U.R. (2022) 'Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Masyarakat dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini', 6(2), pp. 652-663. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1357>.
- Yakin, N. (2017) 'Studi Kasus Pola Manajemen Pondok Pesantren Al-Raisiyah di Kota Mataram', *Ulumuna*, 18(1), pp. 199-220. <https://doi.org/10.20414/uji.v18i1.159>.